

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Pemaknaan Lagu “Dunia Tipu-Tipu” Karya Yura Yunita (Studi Resepsi Minoritas Pada Pendengar) maka peneliti menarik kesimpulan :

Keseluruhan informan secara umum menyatakan bahwa lagu Dunia Tipu-Tipu ini bercerita tentang individu yang memiliki hubungan baik dengan individu lain, menceritakan tentang individu sebagai tempat ternyaman dalam berbagi cerita dan juga individu yang selalu ada bagi individu lainnya. Dimana dalam keseluruhan informan anak *broken home* akibat perceraian yang berjumlah 5 orang ini memiliki pandangan yang tidak sama (posisi oposisi) dan pandangan yang hanya menerima sebagian makna (posisi negosiasi) dengan pihak Yura Yunita dalam lagu dunia tipu-tipu.

Kemudian fokus penelitian ini adalah resepsi khalayak minoritas yang di kerucutkan kepada anak *broken home* yang dimana kondisi *broken home* akibat perceraian tersebut memunculkan berbagai faktor yaitu; ketidakharmonisan hubungan orang tua dan anak, ketidakharmonisan hubungan kakak dan adik, juga ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu sehingga semua faktor tersebut dapat menimbulkan sebuah hubungan yang tidak baik dan rumah bukan lagi menjadi tempat pulang ternyaman. Dimana dalam hal ini pengaruh hubungan *broken home* dapat mempengaruhi resepsi khalayak dalam meresepsi lagu Dunia Tipu Tipu, pada hal ini lagu Dunia Tipu-Tipu memiliki makna yang cukup dalam, dimana dalam lirik tersebut mengungkapkan tentang bagaimana individu menjalin hubungan yang baik dengan individu lainnya, tentang bagaimana sebuah kedekatan mampu menciptakan sebuah kebahagiaan dan juga dalam lagu itu mengungkapkan individu bisa menjadi rumah ternyaman bagi individu lainnya.

Dalam hal ini anak *broken home* akibat perceraian memiliki makna yang berbanding terbalik dengan apa yang digambarkan oleh pihak Yura Yunita dalam lagu dunia tipu-tipu, yaitu dimana mereka tidak merasakan hubungan yang baik dengan orang tua nya, mereka juga tidak merasakan adanya kenyamanan dan juga anak *broken home* akibat perceraian berharap jika mereka bisa merasakan apa yang digambarkan oleh pihak Yura Yunita dalam lagu dunia tipu-tipu terjadi di dalam hubungannya bersama kedua orang tua nya, namun mereka dalam hal ini dapat merasakan sebuah kenyamanan dan hubungan baik dengan sahabat ataupun pasangan mereka. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan bahwa kondisi hubungan anak *broken home* akibat perceraian tidak selalu menjadikan anak tidak dekat dengan kedua orang tua nya namun anak tetap bisa merasakan kasih sayang dan kedekatan hanya dengan salah satu orang tua nya saja, bagi khalayak yang berada pada kondisi ini mereka dapat memiliki makna yang sama dengan pihak Yura Yunita dalam lagu dunia tipu-tipu jika mendengarkan lagu ini bersama ibu mereka karena bagi mereka memiliki seorang ibu pun cukup untuk menjadi tempat bercerita, tempat yang nyaman dan bisa mengerti mereka dengan penuh kasih sayang. Walaupun mereka terdapat didalam sebuah hubungan keluarga yang tidak harmonis lagi, namun kedekatan mereka dengan salah satu orang tua nya mampu membuat mereka merasakan sebuah rumah dan kasih sayang seperti penggambaran pihak Yura Yunita dalam lagu dunia tipu-tipu. Di mana dalam hal ini kedekatan dalam keluarga tidak selalu karena tinggal bersama dalam satu rumah, melainkan kedekatan mengacu pada komunikasi yang terjalin dan kedekatan secara emosional yang baik.

Mengacu pada konsep analisis resepsi Stuart Hall terdapat 3 posisi dimana khalayak pada hal ini mempunyai posisi yang berbeda, yaitu; pada posisi hegemoni dominan peneliti tidak menemukan khalayak yang terdapat pada posisi tersebut, kemudian dalam posisi negosiasi peneliti menemukan anak *broken home* akibat perceraian namun memiliki hubungan baik dengan salah satu orang tua nya saja berada dalam posisi tersebut, terakhir pada posisi oposisi yang dimana dalam hal ini peneliti menemukan anak *broken home* akibat perceraian dan tidak memiliki hubungan baik dengan kedua orang tua nya masuk kedalam posisi tersebut.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang mudah-mudahan dapat berguna. Berikut ini adalah saran yang telah peneliti rangkum :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, khususnya analisis resepsi mengenai lagu serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut. Diharapkan penelitian selanjutnya, dengan mengambil tema penelitian jenis ini disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode analisis yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkap keseluruhan dari kategori pada analisis resepsi yaitu *Dominant Hegemonic* yang tidak didapatkan pada penelitian ini, dikarenakan jumlah informan yang terdiri dari 5 orang saja sehingga peneliti mengalami keterbatasan dalam meneliti sehingga tidak mendapatkan kategori tersebut.
3. Secara akademis, metode analisis resepsi dilakukan untuk menyingkap fenomena dalam media massa yang diresepsikan oleh khalyak. Sehingga adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian lainnya dengan menggunakan metode analisis resepsi. Serta diharapkan pendengar lebih cermat dan kritis dalam menyikapi pesan media, khususnya pada lagu yang didengar.
4. Secara praktis, penelitian ini mampu mengungkapkan 2 dari 3 kategori pada analisis resepsi yaitu *Negotiated position*, dimana hubungan anak *broken home* akibat perceraian tidak selalu menjadikan anak tidak dekat dengan orang tua nya dan kedekatan dalam keluarga pun tidak selalu ditandai dengan tinggal bersama dalam satu rumah. Kemudian dalam *Oppositional position*

anak *broken home* akibat perceraian ini tidak memiliki makna yang sama dengan pihak Yura Yunita dalam lagu dunia tipu-tipu jika bersama orang tua nya namun mereka akan bisa memaknai melalui hubungan dengan oranglain seperti sahabat dan pasangan.

